



DIAWALI FINAL SEPAKBOLA PUTRI, HARI INI PORDA DITUTUP

Yogya Siapkan Pesta Penyambutan

WONOSARI (KR) - Asisten III Administrasi Umum Pemda DIY, Drs Sigit Sapto Raharjo MM direncanakan mewakili Gubernur DIY menutup Pekan Olahraga Daerah (Porda) XII di Stadion Handayani, Wonosari, Selasa (29/10) hari ini sekitar pukul 16.00 WIB. Sebelumnya akan digelar final sepakbola putri, tim tuan rumah Gunungkidul melawan Sleman.

"Final sepakbola putri antara Gunungkidul dengan Sleman akan tampil sebelum pelaksanaan penutupan," kata panitia penyelenggara Porda DIY, Agus Mantara, Senin (28/10).

Dikatakan, usai pertandingan dilanjutkan dengan upacara penutupan, diawali dengan devile kontingen yang melibatkan atlet 34 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan dalam Porda XII. "Setelah devile kontingen akan dilakukan penyerahan trofi kepada juara umum dan penyerahan surat keputusan pada Kabupaten Kulonprogo untuk melaksanakan Porda XIII dua tahun mendatang, tepatnya tahun 2015 mendatang," tambah Agus Mantara.

Diungkapkan, secara umum jalannya pertandingan lomba pada ajang porda berjalan cukup tertib dan lancar, jika di lapangan ditemukan permasalahan bisa diatasi de-

ngan baik. "Seluruh jalannya pertandingan cukup baik," ujarnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yogya menyiapkan pesta dan pawai untuk menyambut 'pahlawan olahraga' mereka, yang kemungkinan besar akan merebut gelar juara umum pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XII-2013 DIY di Gunungkidul. Dari perhitungan medali terakhir, Kota Yogya unggul 24 medali emas dari kontingen Sleman yang menjadi pesaing terdekat.

Dari perhitungan sementara yang dilakukan oleh KONI Kota Yogya hingga kemarin sore, perolehan medali untuk kontingen Kota Yogya adalah 139 emas, 101 perak dan 125 perunggu. Sedangkan untuk kontingen Sleman baru merebut 115 emas, 111 perak dan 103 perunggu. Sementara di posisi ketiga hingga kelima ditempati Bantul dengan 97 emas, 96 perak dan 115 pe-

runggu, Kulonprogo (20 emas, 25 perak dan 58 perunggu), Gunungkidul (13 emas, 23 perak dan 45 perunggu).

Hasil perhitungan sementara dari KONI Kota Yogya ini membuat Ketua Kontingen Kota Yogya, Haryadi Suyuti semakin optimis bisa merebut kembali gelar juara umum seperti yang diraih tahun 2009 silam. Posalnya, ajang Porda tinggal menyisakan sehari dengan mempertandingkan 6 nomor tersisa yakni 4 nomor panahan dan 2 sepakbola.

Selain itu, perebutan medali juga akan ditentukan oleh nomor taekwondo, 15 nomor dansa dan 2 nomor biliard yang selesai tadi malam. "Saya tak mau mendahului, tapi memang secara hitung-hitungan, medali yang diperoleh Kota Yogya saat ini sangat berpeluang untuk merebut gelar juara umum," terang Ketua Kontingen Kota Yogya, Haryadi Suyuti saat dihubungi KR,

Senin (28/10).

Untuk pesta penyambutan pahlawan-pahlawan olahraga tersebut, Haryadi yang juga menjabat sebagai Walikota Yogya ini mengaku akan langsung dimulai saat Porda DIY ditutup di Stadion Gelora Handayani, Selasa (29/10). Rencananya, trofi juara umum akan langsung diarak dari Wonosari menuju Yogya bersama seluruh kontingen.

"Nanti akan langsung kami kirab dari Wonosari ke Yogya melewati jalan-jalan protokol di Yogya. Rencananya, dari Jalan Wonosari, sampai di ringroad Yogya, Janti, Jalan Laksda Adisutjipto, Tugu, Jalan Mangkubumi, Jalan Malioboro, titik nol, Jalan Kusu-manegara dan finis di Kantor Balaikota Yogya," terangnya.

Sementara itu menanggapi kenyataan di mana perolehan medali kontingen Kota Yogya jauh meninggalkan perolehan kontingen lain, Ketum KONI Bantul Drs Suhadi MPd mengaku, secara perhitungan memang sepertinya perolehan medali Kota Yogya tak akan terkejar lagi. Meski tak mampu merebut gelar juara umum, namun pihaknya menilai apa

yang ditampilkan atlet-atlet Bantul di ajang tahun ini sudah sesuai harapan.

"Secara persentase, 85 persen atlet-atlet kami sudah sesuai dengan kemampuan dan target yang dicanangkannya. Beberapa cabang seperti karate juga mengalami peningkatan dari hanya dapat 1 emas sekarang dapat 5 emas. Selain itu, dayung juga berhasil menyabet semua medali di Porda tahun ini," jelasnya.

Suhadi juga sedikit mengkritisi hasil prestasi yang dicatatkan atlet-atlet Porda tahun ini. Pasalnya, tak banyak yang berhasil memecahkan rekor prestasi tingkat nasional.

"Porda tahun ini, prestasi atletnya belum banyak yang memecahkan rekor nasional. Sehingga, ini perlu dijadikan bahan evaluasi karena atlet-atlet di Porda ini nantinya akan menjadi tulang punggung DIY ke ajang nasional seperti PON. Selain itu, ke depan saya juga berharap Porda besok akan diberlakukan pembatasan umur, itu ditujukan untuk proyeksi ke tingkat nasional," tegasnya.

(Ded/R-3)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005